



Harmony

Silver



MEREKAM TRADISI DALAM AKSESORI

“**DULU** pernah ada konsumen dari Palembang membeli seri Wayang. Kan jadi tukar-menukar (budaya).” Tuturan Wastono, pendiri dan pemilik Harmony Silver, menandakan cita yang ingin diraihinya: agar warisan tradisi tiap etnis di nusantara dapat dimiliki bersama.

Bagi Wastono, kriya perak bukan hal baru. Sudah sejak dulu masyarakat Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta menjadi perajin logam mulia. Banyak dari mereka, termasuk Wastono, kemudian bergiat di Kotagede, pusat perak Yogyakarta.

“I HAD a customer from Palembang and he bought Wayang series. There, we had cultural exchange.” Wastono’s remark underlines his aspiration to preserve the tradition of every ethnic group in Indonesia so that it can be appreciated by all.

Wastono is the founder and owner of Harmony Silver. He grew up in Sodo Village, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta where most of the population are metal crafters. Some of them, including Wastono, have their business in Kotagede, the center of silver industry in Yogyakarta.

Tahun 2014, saat mengikuti pameran di *fashion week*, Wastono diharuskan mengusung nama dagang. Ia pun menaungi produk-produknya dengan label Harmony Silver. Usahanya pun berputar menghidupi beberapa keluarga industri perak rumahan Paliyan. Di desanya, sekeluarga perajin—mulai anak hingga orangtua—mampu berkarya. Relasi Wastono dengan mereka mengalir bak kolaborasi yang harmonis.

Sebagai kreator, Wastono giat menelusuri referensi jejak aksesoris tradisional melalui buku maupun internet. Ia berangan dapat merekam seluruh ragam perhiasan nusantara. Bersama komunitas perajin di lingkungannya, ia masih menyimpan mimpi mengukuhkan ekosistem perak dan tembaga di desanya.

Dari sepenjuru tanah air, produk Harmony Silver mengelana hingga ke mancanegara, salah satunya Korea Selatan. Cita Wastono untuk mempertukarkan wawasan tradisi pun sepatutnya mendapat apresiasi.



In 2014, when participating in fashion exhibition, he came up with Harmony Silver to label his products. His business has supported some metal crafts home industries in Paliyan. In this district, all family members can take part in craft production. Wastono work with them in harmonious collaboration.

As a creator, Wastono continuously looks up references of traditional accessories through books and the Internet. He wants to document all varieties of Indonesian accessories. Together with crafters communities around him, he also attempts to empower the silver and copper ecosystem in his village.

From a suburb area in Indonesia, Harmony Silver's works have travelled to many countries, such as South Korea. Wastono's effort to raise cultural awareness in global level finally seems to be recognized.

Toraja



A

MENDIAMI pegunungan di utara Sulawesi Selatan, suku Toraja dikenal kuat memegang adat warisan nenek moyang. Kesetiaan itu terangkum dalam aksesori yang menjadi identitas budaya mereka. Dalam seri Toraja, Harmony mengusung simbol seperti rumah tongkonan dan ukiran khas, serta menyisipkan kekayaan istimewa seperti “manik masak” (sejenis manik kuno), *rara*, dan *kala’po* (manik pembatas) dalam desain. Berpadu batu alam dan mutiara, kekayaan lokal pun mewujudkan kecantikan universal.

TORAJA tribe of South Sulawesi is known for their loyalty in upholding tradition. Ethnical accessories, as part of their cultural identity, are inseparable from their daily life. In this series, Harmony present not only popular symbols such as Toraja carving, but also going further as to bring out manik masak (a kind of old beads), *rara*, and *kala’po* (another type of unique beads) in their designs. Combined with natural stones and pearls, local treasure has delivered universal beauty.

Material / Materials

- a. Copper with golden chrome, natural stones
- b. Copper with golden chrome, manik masak
- c. Copper with golden chrome, freshwater pearls
- d. Copper with burnt silver chrome, synthetic leather straps, freshwater pearls
- e. Copper with burnt silver chrome, natural stones

Ukuran / Dimension

- a. Length 70 cm
- b. Length 70 cm
- c. Length 70 cm
- d. Length 70 cm
- e. Length 70 cm

Berat / Weight

- a. 150 gr
- b. 150 gr
- c. 150 gr
- d. 150 gr
- e. 150 gr

Harga / Price

- a. Rp410.000
- b. Rp350.000
- c. Rp425.000
- d. Rp200.000
- e. Rp350.000



Minangkabau

Material / Materials

- a. Copper with golden chrome, natural stones
- b. Copper with golden chrome, onyx

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm, pendant 8 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm

Berat / Weight

- a. 250 gr
- b. 350 gr

Harga / Price

- a. Rp450.000
- b. Rp600.000



BUDAYA Minangkabau dikenal di seluruh penjuru nusantara. Salah satu jejak artefak yang direkam dalam seri ini adalah *kudo-kudo* Minang atau kuda laut yang merupakan motif kuno Sumatra Barat. *Kudo-kudo* melekat pada salah satu aksesoris kuno Minangkabau yang tersimpan di Museum Adityawarman.

Kini, bentuk ini sudah sangat jarang ditemui. Mengenakan kalung Harmony berarti turut menyelamatkan simbol tradisi dari kepunahan.

MINANGKABAU culture is very influential in Indonesia. *Kudo-kudo* Minang (seahorse) is one of its traditional motifs preserved in this series. This ancient pattern is found in one of Minangkabau old jewelries kept by Adityawarman Museum. Very rare now, this exotic shape is replicated in these beautiful necklaces. Wearing them is a appreciation for meaningful cultural values.

Bugis

SUKU perantau ini dikenal memiliki budaya adiluhung, seperti terangkum dalam karya sastra termasyhur *I La Galigo*. Oleh Harmony, jejak kemegahan kerajaan Luwu ditransformasikan ke dalam aksesoris etnik Bugis. Ditandai dengan bentuk meruncing seperti hati, corak ini mereplikasi *geno sibatu*, kalung besar yang biasanya dikenakan pengantin Sulawesi Selatan. Penuh ukiran rumit dan bertumpuk tiga, kalung ini mengundang kembali ingatan akan kejayaan budaya maritim nusantara.

BUGIS tribe of South Sulawesi is renowned for their adventurous spirit and high culture as described in the prominent literature work 'I La Galigo'. Harmony Silver has documented their magnificent art in Bugis ethnic accessories. Marked with a heart-like shape, this series replicates *geno sibatu*, bib necklace commonly worn by South Sulawesi brides. Three-layered and full of detailed carving, this bib would remind us of the glory of Indonesian maritime civilization.



Material / Materials

- a. Copper with golden chrome, brass with golden chrome, onyx
- b. Copper with golden chrome, natural stones
- c. Copper with burnt silver chrome, clamshell beads
- d. Copper with golden chrome, natural stones

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- c. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- d. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm

Berat / Weight

- a. 175-200 gr
- b. 175-200 gr
- c. 175-200 gr
- d. 175-200 gr

Harga / Price

- a. **Rp475.000**
- b. **Rp475.000**
- c. **Rp475.000**
- d. **Rp475.000**



B



C



D

Batak

BATAK merupakan suku dengan kelompok kekerabatan terbesar di nusantara. Suku ini dikenal sportif dan mudah bersanak, selain sangat menghargai tradisi. Bagi penyuka aksesoris, Harmony melansir seri kalung yang mengadopsi bentuk-bentuk khas Batak Karo seperti *bura layang-layang* (b) dan *sertali* (c). Rangkaian kalung ini akan menjadi ungkapan yang merefleksikan ketangguhan dan kesetiakawanan suku Batak.

BATAK is one of the biggest tribes in Indonesia. Batak people are known for their fair and friendly characters. They also strongly hold to their tradition. Harmony launch necklace series which adopt typical Karo patterns, such as *bura layang-layang* (b) and *sertali* (c). This set of necklaces is a reflection of tenacity and loyalty of Batak society.

Material / Materials

- a. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- b. Copper with golden chrome, natural stones
- c. Copper with golden chrome, freshwater pearls
- d. Copper with golden chrome, cloth
- e. Copper with golden chrome, onyx

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- c. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- d. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- e. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm

Berat / Weight

- a. 175-200 gr
- b. 175-200 gr
- c. 175-200 gr
- d. 175-200 gr
- e. 175-200 gr

Harga / Price

- a. **Rp450.000**
- b. **Rp450.000**
- c. **Rp525.000**
- d. **Rp1.150.000**
- e. **Rp450.000**



Etnik Kasual

NUSANTARA menyimpan ribuan kisah di balik perangkat tradisional. Simbol kedigdayaan Swarnadwipa, alias pulau emas yang merujuk pada Sumatra, hingga tinggalan kerajaan Kutai dimunculkan ulang lewat fesyen keseharian oleh Harmony. Terciptalah aksesoris cantik sarat nilai budaya yang manis dikenakan di berbagai kesempatan.

INDONESIA has abundant stories behind its traditional accessories. Harmony try to recreate the priceless legacy, from the symbol of the glory of Swarnadwipa (golden island, referring to Sumatra) to the relic of Kutai Kingdom, into wearable fashion items. Now, you have artistic and meaningful accessories for any occasions.

Material / Materials

- a. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- b. Copper with golden chrome, white turquoise, Jombang beads
- c. Copper with burnt silver chrome
- d. Copper with golden chrome, natural stones, synthetic leather strap
- e. Burnt brass, natural stones
- f. Burnt brass, onyx, natural stones
- g. Copper with rose-gold chrome, baroque freshwater pearls

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 11 cm
- c. Necklace length 60 cm
- d. Necklace length 70 cm
- e. Necklace length 70 cm
- f. Necklace length 70 cm, pendant 11 cm
- g. Necklace length 70 cm

Berat / Weight

- a. 300 gr
- b. 250 gr
- c. 200 gr
- d. 175 gr
- e. 130 gr
- f. 200 gr
- g. 250 gr

Harga / Price

- a. **Rp450.000**
- b. **Rp450.000**
- c. **Rp450.000**
- d. **Rp350.000**
- e. **Rp300.000**
- f. **Rp450.000**
- g. **Rp450.000**





A

Swarnadwipa

SEBUTAN Swarnadwipa, istilah Sansekerta yang berarti pulau emas, ditemukan dalam Prasasti Nalanda dari masa kerajaan Pala, India. Epigراف itu menyebut Balaputradewa, raja Sriwijaya, sebagai penguasa *Svarnnadvipa*. Deretan Bukit Barisan memang dikenal kaya kandungan emas. Keberlimpahan logam mulia tercermin dalam beragam aksesoris kuno Andalus. Seri ini mereplikasi perhiasan antik Sumatra seperti anak ayam dua puluh, *tapak jajo*, dan *pinto Aceh*. Rayakan kejayaan nusantara bersama koleksi kalung ini.

'SWARNADWIPA' in Sanskrit means golden island. An old epigraph mentions that Balaputradewa, Sriwijaya King, was the ruler of Svarnnadvipa. The row of hills of Bukit Barisan along Sumatra Island—the assumed Swarnadwipa—is indeed rich of gold. It is reflected in numerous ancient accessories from this beautiful land. The antique Sumatra jewelries, such as anak ayam dua puluh, *tapak jajo*, and *pinto Aceh* are replicated in these stunning necklaces. Let's celebrate the greatness of cultural heritage with this ultimate collection.



B

Material / Materials

- a. Copper with golden chrome
- b. Copper with golden chrome
- c. Copper with golden chrome
- d. Copper with golden chrome
- e. Copper with golden chrome
- f. Copper with golden chrome
- g. Copper with golden chrome

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 80 cm
- b. Necklace length 65 cm, pendant 12x8 cm
- c. Necklace length 70 cm
- d. Necklace length 35 cm
- e. Necklace length 70 cm
- f. Necklace length 80 cm
- g. Necklace length 80 cm

Berat / Weight

- a. 300 gr
- b. 170 gr
- c. 300 gr
- d. 170 gr
- e. 300 gr
- f. 300 gr
- g. 250 gr

Harga / Price

- a. Rp650.000
- b. Rp450.000
- c. Rp650.000
- d. Rp450.000
- e. Rp650.000
- f. Rp650.000
- g. Rp550.000



Wayang



A

SEJAK 2003, UNESCO telah mengakui pertunjukan wayang sebagai warisan budaya tak benda. Penghormatan terhadap kreasi seni luhur masyarakat Jawa diwujudkan oleh Harmony dengan mencipta aksesoris yang terinspirasi dari wayang kulit. Seri ini menampilkan di antaranya sosok Semar yang mewakili kearifan rakyat jelata, Srikandi sebagai simbol suri teladan perempuan, dan bentuk gunung yang mengandung ajaran kebijaksanaan. Tersedia dalam pilihan liontin plat maupun *filigree*, seri ini akan mencitrakan pengguna yang menjunjung tinggi falsafah kehidupan.

***IN** 2003 UNESCO proclaimed wayang puppet theater as Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity. Harmony show the appreciation towards this Javanese's sophisticated art by creating accessories inspired from the characters of wayang stories. This series presents, among others, Semar the symbol of wisdom, Srikandi the brave and smart heroine, and gunung the mountain of life. Available in plate and filigree pendants, this collection reflects high taste in art.*

Material / Materials

- a. Copper with burnt silver chrome. Variant: Copper with golden chrome
- b. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- c. Copper with burnt silver chrome, natural stones, onyx, glass beads. Variant: Copper with golden chrome
- d. Copper with golden chrome, natural stones

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 85 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- c. Necklace length 70 cm, pendant 7 cm
- d. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm

Berat / Weight

- a. 250 gr
- b. 170 gr
- c. 170 gr
- d. 160 gr

Harga / Price

- a. **Rp450.000**
- b. **Rp350.000**
- c. **Rp350.000**
- d. **Rp350.000**



Perak 925



A

SEBUTAN 'perak 925' mengacu pada kadar logam mulia. Ketika dijadikan perhiasan, perak mesti dicampur dengan 7,5% logam lainnya, biasanya tembaga, agar bentuknya lebih kukuh. Dalam ragam karya perak, Harmony mengadopsi kekayaan alam yang lazim dijumpai di lingkungan terdekat. Beberapa di antaranya adalah burung hantu, kepek, serta beragam kupu yang banyak dijumpai di kawasan Suaka Margasatwa Paliyan. Pilihan aksesoris ini akan mengingatkan kita pada keindahan alam nusantara.

***THE** term '925' refers to the purity of silver alloyed with other metals. Silver jewelries are usually composed of 92.5% silver and 7.5% other metals, copper usually, to get the ideal hardness and strength. Harmony Silver often adopt the shape of flora and fauna for their beautiful accessories. Owls, ladybugs, and butterflies plentiful in Paliyan Wildlife Reserve are the inspiration behind these exquisite articles, taking our imagination to the lush tropical islands.*

Material / Materials

- a. Perak 925
- b. Perak 925
- c. Perak 925, amethyst
- d. Perak 925
- e. Perak 925, clamshells

Ukuran / Dimension

- a. 4 x 2,5 cm
- b. 4 x 3 cm
- c. 2 x 3 cm
- d. 2 x 3 cm
- e. 2,5 x 3 cm

Berat / Weight

- a. 6 gr
- b. 4 gr
- c. 4 gr
- d. 4,5 gr
- e. 4,5 gr

Harga / Price

- a. Rp300.000
- b. Rp250.000
- c. Rp300.000
- d. Rp300.000
- e. Rp300.000



Tatah Jogja

TAHUN 2020, Bank Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta memberikan pelatihan tatah perak. Kegiatan ini menjadi upaya pelestarian dan regenerasi pelaku seni tatah logam mulia, yang merupakan produk kultur khas Yogyakarta. Lamanya waktu pembuatan dan tingkat kesulitan tinggi menjadi tantangan dalam penataan logam. Dalam seri ini, Harmony mengaplikasikan ragam hias batik nusantara seperti parang dan burung, serta kebaya. Selain merekam nilai budaya, seri ini menghidupkan kembali seni yang nyaris punah.

IN 2020 Bank Indonesia, Yogyakarta Representative Office carried out a silver carving training. It aimed to preserve metal carving art and invite younger generation of metal artisans. The long and complicated process of metal carving is a real challenge in this exercise. Harmony apply Indonesian batik motifs, such as parang and bird in this carving series. A noble endeavor to conserve the culture and revive nearly-extinct art.

Material / Materials

- a. Copper with rose-gold chrome, natural stones
Varian: Copper with burnt silver chrome
- b. Copper with golden chrome, natural stones
- c. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- d. Copper with golden chrome, synthetic leather strap, natural stones
- e. Copper with rose-gold chrome, freshwater pearls

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm, pendant 9 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 9 cm
- c. Necklace length 70 cm, pendant 8 cm
- d. Necklace length 70 cm, pendant 9 cm
- e. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm

Berat / Weight

- a. 170 gr
- b. 170 gr
- c. 170 gr
- d. 150 gr
- e. 160 gr

Harga / Price

- a. Rp450.000
- b. Rp450.000
- c. Rp450.000
- d. Rp300.000
- e. Rp450.000



Nusa Tenggara Timur

NUSA Tenggara Timur mewarisi keragaman budaya leluhur yang terpantul dalam berbagai artefak. Sejumlah kerajaan penting di nusantara pernah berjaya di gugusan kepulauan yang ternama akan keindahan panoramanya ini. Salah satu motif khas NTT adalah *mamuli*. Di samping terekam dalam tenun, orang Sumba lazim memakai simbol rahim perempuan ini sebagai anting-anting. Seri ini menafsir ulang motif tradisional NTT ke dalam kalung. Kesan antik dan uniknya niscaya akan memukau siapa saja.

***NUSA** Tenggara Timur (NTT) inherit diverse cultural treasure reflected in various artefacts. Several prominent kingdoms flourished in this lavish archipelago. Mamuli is one of the traditional motifs of NTT. It is depicted in their woven cloth as well as in their accessories, mostly ear rings. This series tries to reinterpret NTT's indigenous patterns on necklaces. The unique and antique designs are definitely marvelous.*



Material / Materials

- a. Copper with golden chrome, natural stones
- b. Copper with golden chrome, natural stones
- c. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- d. Copper with burnt silver chrome, natural stones
- e. Copper with golden chrome

Ukuran / Dimension

- a. Necklace length 70 cm, pendant 12 cm
- b. Necklace length 70 cm, pendant 9 cm
- c. Necklace length 70 cm, pendant 11 cm
- d. Necklace length 70 cm, pendant 9 cm
- e. Necklace length 100 cm, pendant 10 cm

Berat / Weight

- a. 170 gr
- b. 170 gr
- c. 170 gr
- d. 170 gr
- e. 300 gr

Harga / Price

- a. Rp450.000
- b. Rp450.000
- c. Rp450.000
- d. Rp450.000
- e. Rp650.000





Harmony Silver

Address

Pelemgede RT 01 RW 03 Sodo,
Paliyan, Gunungkidul
D.I. Yogyakarta - Indonesia

Telephone

+62 8122 909 5476

Website

www.harmonysilver.blogspot.com

E-mail

Harmonysilver934@gmail.com

Online

[harmonysilver1](#) [harmonysilver2014](#)
[harmonysilver](#) [harmonysilver](#)

Care Instructions

- Avoid direct contact with chemical liquid such as perfume to prevent oxidation
- Store at a cool, dry place, and avoid direct exposure to air conditioner blow
- Clean with a soft brush with dish soap or soap nuts regularly